



2.19. Indikator Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur

Rekomendasi:

a. Sasaran:

- Meningkatnya cakupan dan kualitas pelayanan infrastruktur dasar
- Meningkatnya cakupan dan kualitas layanan irigasi untuk mendukung pengembangan pertanian

b. Strategi dan arah kebijakan:

- Peningkatan cakupan dan kualitas infrastruktur dasar yang memadai
- Peningkatan kuantitas dan kualitas jalan dan jembatan
- Optimalisasi dukungan infrastruktur bagi pembangunan pertanian
- Meningkatkan cakupan layanan irigasi untuk pertanian

c. Outcome/Program:

- Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan
- Persentase Ruas Jalan Kabupaten dalam kondisi baik/ sedang (%)
- Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan
- Persentase panjang Jalan dan jembatan Kabupaten dalam kondisi baik (%)
- Program Pengembangan dan Pengelolaan jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya.
- Persentase sawah yang terlayani Jaringan Irigasi (%)

d. Instansi pelaksana:

- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



4.2.4 Penetapan Isu Strategis

Telaahan yang dilakukan dari aspek internal maupun eksternal sebagaimana diuraikan di subbab sebelumnya, memberikan masukan bagi perumusan isu strategis Kabupaten Tapin. Mempertimbangkan permasalahan serta tantangan yang ada, maka dengan kekuatan dan memanfaatkan peluang, dirumuskan isu strategis untuk Kabupaten Tapin periode 2018-2023 sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kerukunan hidup beragama dan bermasyarakat.
- 2) Pengembangan dan pelestarian seni dan budaya.
- 3) Peningkatan kualitas SDM yang berdaya saing.
- 4) Pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian dan pariwisata secara optimal dan lestari untuk mendorong perekonomian dan kesejahteraan rakyat.
- 5) Penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan penyandang kesejahteraan sosial.
- 6) Peningkatan pelayanan infrastruktur yang merata dan berkeadilan.
- 7) Pengelolaan dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.
- 8) Peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang prima.



BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5.1. Visi dan Misi

Perumusan visi dan misi pembangunan merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen perencanaan sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi dan misi daerah harus jelas menunjukkan apa yang menjadi cita-cita bersama masyarakat daerah atau stakeholder pembangunan daerah, yang merefleksikan kekuatan dan potensi khas daerah sekaligus menjawab permasalahan dan isu-isu strategis daerah.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah. Perumusan pokok-pokok visi dilakukan dengan mencari inti (kalimat) berdasarkan masalah utama ke dalam satu-dua kata dengan menghilangkan berbagai kata dan atribut yang bukan inti dari perwujudan visi dimaksud.

Suatu pernyataan visi dibuat dengan menggunakan bahasa yang singkat, lugas, dan jelas serta memenuhi kriteria atau karakteristik visi sebagaimana telah dijelaskan di awal. Suatu pernyataan visi dapat berupa satu atau lebih pernyataan atau kalimat yang merangkum atau menggabungkan berbagai pokok visi terpilih. Dengan kesederhanaan kalimat, diupayakan visi merupakan satu kalimat dengan pokok-pokok visi dapat lebih dari satu.

Kata kunci untuk perumusan pernyataan visi dan misi Kabupaten Tapin secara ilmiah dengan berpedoman pada sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan lima tahun periode berkenaan pada RPJPD. Hal lain yang tidak kalah penting diperhatikan dalam merumuskan pernyataan visi yaitu isu strategis pembangunan 5 (lima) tahun mendatang. Adapun perumusan visi Kabupaten Tapin disajikan pada tabel dibawah ini.



**Tabel 5.1. Perumusan Visi Pembangunan Jangka Menengah
Kabupaten Tapin 2019-2023**

VISI RPJMD PROVINSI KALSEL 2006-2021	VISI RPJPD KABUPATEN TAPIN 2005-2023	ISU STRATEGIS KABUPATEN TAPIN 2018-2023	POKOK- POKOK VISI	PERNYATAAN VISI
<p>Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan) Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Berdikari dan Berdaya Saing</p>	<p>Tapin Yang Religius dan Sejahtera</p> <p>Ada dua kata kunci dalam visi pembangunan Kabupaten Tapin 2005-2025: “Kabupaten Tapin yang Religius” mengandung makna bahwa visi Pembangunan Kabupaten Tapin tahun 2005-2025 mencerminkan keinginan seluruh komponen masyarakat akan arah dan tujuan kehidupan yang makmur secara lahir dan bathin. “Sejahtera” mengandung makna bahwa suatu tata kehidupan dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan kerukunan hidup beragama dan bermasyarakat. 2) Pengembangan dan pelestarian seni dan budaya. 3) Peningkatan kualitas SDM yang berdaya saing. 4) Pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian dan pariwisata secara optimal dan lestari untuk mendorong perekonomian dan kesejahteraan rakyat. 5) Penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan penyandang kesejahteraan social. 6) Peningkatan pelayanan infrastruktur yang merata dan berkeadilan. 7) Pengelolaan dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. 8) Peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang prima. 	<ul style="list-style-type: none"> • Maju 	<p>BERSAMA MEWUJUDKAN TAPIN MAJU, SEJAHTERA DAN AGAMIS</p>
			<ul style="list-style-type: none"> • Sejahtera 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Agamis 	



VISI RPJMD PROVINSI KALSEL 2006-2021	VISI RPJPD KABUPATEN TAPIN 2005-2023	ISU STRATEGIS KABUPATEN TAPIN 2018-2023	POKOK- POKOK VISI	PERNYATAAN VISI
	penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman yang memungkinkan bagi setiap masyarakat Kabupaten Tapin untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya.			



Dengan penjelasan diatas, maka Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023, adalah:

“BERSAMA MEWUJUDKAN TAPIN MAJU, SEJAHTERA DAN AGAMIS”

Penjelasan visi dibuat untuk menjelaskan masing-masing pokok visi. Dengan demikian, penjelasan visi pada dasarnya menguraikan kembali pokok-pokok visi yang telah disepakati ke dalam perwujudan visi dengan merinci lebih baik berbagai atribut atau penjelasan masing-masing pokok visi.

Tabel 5.2. Penyusunan Penjelasan Visi

Pernyataan Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan
BERSAMA MEWUJUDKAN TAPIN MAJU, SEJAHTERA DAN AGAMIS	• Bersama	Bermakna bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan, seluruh komponen dan pemerintah secara bersama sama dan saling menguatkan sebagai sebuah kesatuan yang kokoh dan sinergis.
	• Mewujudkan	Mengandung makna Implementasi atas sesuatu yang diharapkan dan di cita-citakan bersama untuk menjadikan Tapin Maju, Sejahtera dan Agamis.
	• Maju	Mengandung makna kondisi pembangunan daerah yang dilandasi keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan ekonomi, sosial dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumber daya manusia yang sehat, unggul, berdaya saing serta berakhlak mulia.
	• Sejahtera	Mengandung makna suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat Kabupaten Tapin untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya
	• Agamis	Bermakna bahwa pembangunan yang dilaksanakan harus mampu menciptakan masyarakat yang sempurna bukan hanya pada aspek dimensi jasad/fisiknya saja, tetapi juga yang bersifat batin dari segi pengembangan potensi intelektual, rohaniah, akal sehat dan fitrah.



Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Perumusan misi harus mampu menerjemahkan visi kedalam bahasa yang ringkas, sederhana, dan mudah diingat.

Perumusan misi dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Tapin disusun sebagai berikut.

Tabel 5.3. Perumusan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tapin 2019-2023

Pernyataan Visi	Kata Kunci Visi	Misi
BERSAMA MEWUJUDKAN TAPIN MAJU, SEJAHTERA DAN AGAMIS	MAJU	1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing
		2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas berbasis agrobisnis dan pariwisata yang dimulai dari desa
	SEJAHTERA	3. Memantapkan pengelolaan infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan
		4. Mewujudkan iklim investasi yang kondusif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat
	AGAMIS	5. Mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (<i>Good and Clean Government</i>)

Berdasarkan proses perumsuan misi sebagaimana disajikan pada tabel diatas, maka ditetapkan misi Kabupaten Tapin untuk periode 2018-2023, sebagai berikut:



1. **Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing.**
2. **Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas berbasis agrobisnis dan pariwisata yang dimulai dari desa.**
3. **Memantapkan pengelolaan infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan.**
4. **Mewujudkan iklim investasi yang kondusif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.**
5. **Mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*).**

Penjelasan masing-masing misi diperlukan untuk lebih memberi gambaran yang jelas mengenai makna yang dimiliki setiap misi. Berikut ini disajikan penjelasan dari 5 (lima) misi Kabupaten Tapin 2018-2023:

1. **Mewujudkan sumberdaya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing.**
 - a. **Agamis** bermakna segala perilaku masyarakat bernafaskan keagamaan, tidak hanya pada penghayatan dan pengamalan ajaran agama tetapi juga perwujudan dalam kehidupan bermasyarakat.
 - b. **Sehat** bermakna masyarakat yang sehat secara fisik yang ditunjukkan dengan meningkatnya usia harapan hidup.
 - c. **Cerdas** bermakna meningkatnya kemampuan berfikir dan bertindak masyarakat yang berlandaskan kemampuan intelektual, kemampuan emosional dan kemampuan spiritual.
 - d. **Berbudaya** bermakna perilaku masyarakat yang dijalankan sesuai dengan moral, norma-norma yang berlaku di masyarakat, sesuai dengan perintah di setiap agama yang diyakini, dan sesuai dengan hukum Negara yang berlaku.
 - e. **Berdaya saing** bermakna meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memproduksi dibandingkan dengan modal yang digunakan. Masyarakat memiliki kemampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.



2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkualitas berbasis agrobisnis dan pariwisata yang dimulai dari desa.

- a. **Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas** adalah pertumbuhan ekonomi yang diiringi dengan penurunan tingkat kemiskinan, pengangguran dan gini ratio.
- b. **Agrobisnis** merupakan upaya memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran. Terkandung semangat untuk mempertahankan predikat sebagai lumbung padi Provinsi Kalimantan Selatan dan penyangga pangan nasional.
- c. **Pariwisata** merupakan salah satu sektor yang diunggulkan sebagai pengungkit perekonomian di Tapin untuk masa yang akan datang.
- d. **Desa** merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional. Pembangunan diarahkan untuk mendorong pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

3. Memantapkan pengelolaan infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan.

- a. **Infrastruktur** meliputi transportasi, irigasi, air bersih, persampahan, limbah, bangunan, energi. Pengelolaan infrastruktur secara berkelanjutan meliputi penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur untuk mewujudkan rencana struktur ruang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapin.
- b. **Pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan** berarti memanfaatkan dan memelihara lingkungan secara bijaksana dengan memperhatikan kepentingan generasi mendatang dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapin.



4. Mengembangkan iklim investasi yang kondusif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Iklim investasi yang kondusif dicapai dengan kondisi sosial, keamanan dan ketertiban masyarakat yang terjaga, birokrasi yang berorientasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta dukungan infrastruktur. Dengan iklim yang kondusif maka akan meningkatkan penanaman modal yang memadai pada calon lokasi investasi yang ada dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*).

Bermakna peningkatan sikap mental Aparatur Sipil Negara yang berorientasi kepada hasil (*outcome*) dan pelayanan kepada masyarakat serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

Berdasarkan masing-masing tujuan yang telah disepakati dibuat sasaran untuk kuantifikasi lebih lanjut dan lebih teknis dapat dikelola pencapaiannya. Sasaran RPJMD disamping menerjemahkan tujuan dari visi dan misi, sekurang-kurangnya berisi sasaran pokok RPJPD periode berkenaan. Adapun tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten tapin Tahun 2018-2023, sebagai berikut:



Misi 1: Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Yang Agamis, Sehat, Cerdas, Berbudaya dan Berdaya Saing

Tujuan 1.1: Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia Kabupaten Tapin.

Sasaran:

- a. Meningkatnya aksesabilitas dan kualitas pendidikan.
- b. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
- c. Meningkatnya daya beli masyarakat
- d. Meningkatnya kualitas kehidupan sosial keagamaan
- e. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan gender.

Misi 2: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkualitas Berbasis Agrobisnis dan Pariwisata yang Dimulai dari Desa.

Tujuan 2.1: Meningkatnya kemandirian dan pemerataan ekonomi daerah.

Sasaran:

- a. Meningkatnya Sektor Agrobisnis.
- b. Meningkatnya Sektor Pariwisata
- c. Meningkatnya Sektor Koperasi dan UKM
- d. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa
- e. Meningkatnya kemandirian pangan daerah
- f. Menurunnya Pengangguran

Misi 3: Memantapkan Pengelolaan Infrastruktur Dan Lingkungan Secara Berkelanjutan

Tujuan 3.1: Meningkatkan kualitas infrastruktur.

Sasaran:

- a. Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan
- b. Meningkatnya kualitas jaringan air bersih
- c. Meningkatnya kualitas jaringan irigasi
- d. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pelayanan publik
- e. Meningkatnya ketersediaan jaringan komunikasi

Tujuan 3.2: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Sasaran:



- a. Menurunnya pencemaran lingkungan
- b. Meningkatnya kepatuhan terhadap perencanaan pemanfaatan lahan
- c. Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan

Misi 4: Mewujudkan Iklim Investasi Yang Kondusif Demi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Tujuan 4.1: Meningkatnya investasi.

Sasaran: Meningkatnya keamanan daerah.

Misi 5: Mengedepankan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Mampu Menciptakan Iklim Pelayanan Publik Yang Maksimal (*Good and Clean Government*)

Tujuan 5.1: Terwujudnya pemerintahan yang bersih, akuntabel dan melayani masyarakat.

Sasaran:

- a. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan.
- b. Meningkatnya kualitas ASN
- c. Meningkatnya kualitas pelayanan pada masyarakat.

Perumusan tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah Kabupaten Tapin disajikan pada Tabel 5.4. Selanjutnya, rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah.



**Tabel 5.4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator RPJMD
Kabupaten Tapin Tahun 2019-2023**

Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Impact, Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
		2017	2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
				Target	Target	Target	Target	Target	Target
Tujuan 1: Meningkatkan kualitas SDM Kabupaten Tapin	Indeks pembangunan manusia (poin)	68.7	68.7	69.2	69.7	70.2	70.7	71.2	71.2
Sasaran 1: Meningkatnya aksesabilitas dan kualitas pendidikan	Rata-rata lama sekolah (poin)	7.53	7.53	7.91	8.3	8.72	9.15	9.61	9.61
	Harapan lama sekolah (poin)	11.52	11.52	12.1	12.7	13.34	13.74	14	14
	Rasio budaya baca (poin)	0.002665	0.002665	0.002672	0.002677	0.002679	0.002685	0.002691	0.002691
Sasaran 2: Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (poin)	69.72	69.72	70.42	71.12	71.83	72.55	73.28	73.28
Sasaran 3: Meningkatnya daya beli Masyarakat	Pengeluaran per kapita	1,141,745	1,141,745	1,176,000	1,211,280	1,274,615	1,285,045	1,323,595	1,323,595
Sasaran 4: Meningkatnya kualitas kehidupan sosial keagamaan	Persentase potensi kasus/kejadian konflik yang diselesaikan (%)	75	78	80	80	85	80	86.67	86.67
Sasaran 5: Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan gender	Indeks Pembangunan Gender (IPG) (poin)	83.87	83.87	84.54	84.73	84.92	85.11	85.3	85.3
	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (poin)	72.99	72.99	73.17	73.25	73.32	73.39	73.47	73.47
Tujuan 1: Meningkatnya kemandirian dan pemerataan ekonomi daerah	Laju pertumbuhan Ekonomi (%)	4.85	4.85	4.9	5	5.2	5.4	5.6	5.6



RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023

	Indeks Gini (poin)	0.33	0.33	0.3	0.3	0.29	0.29	0.28	0.28
	Indeks Ketimpangan Regional (poin)	0.32	0.32	0.31	0.3	0.29	0.28	0.27	0.27
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) menurut lapangan usaha dalam juta rupiah (Rp)	5,895,173	6,072,028	6,254,189	6,441,815	6,635,069	6,834,121	7,039,145	7,039,145
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha dalam juta rupiah (Rp)	7,433,273	7,656,271	7,885,959	8,122,538	8,366,214	8,617,201	8,875,717	8,875,717
Sasaran 1: Meningkatnya Sektor Agribisnis	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	21.71	21.75	22.78	23.15	23.53	23.91	24.3	24.3
	Kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB (%)	2.1	2.3	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2.9
	Kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB (%)	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8
	Kontribusi sektor perindustrian terhadap PDRB (%)	6.99	7.03	7.2	7.4	7.6	7.8	8	8
Sasaran 2: Meningkatnya Sektor Pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	2.5	2.7	3	3.2	3.5	3.7	4	4
Sasaran 3: Meningkatnya Sektor Koperasi dan UKM	Kontribusi sektor Koperasi dan UKM terhadap PDRB (%)	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.7
Sasaran 4: Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa	Indeks Desa Membangun (poin)	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.6	0.6
Sasaran 5: Meningkatnya kemandirian pangan daerah	Skor Pola Pangan Harapan (poin)	83.9	86.2	85	86	87	88	90	90



Sasaran 6: Menurunnya Kemiskinan	Persentase penduduk miskin (%)	3.77	3.76	3.75	3.65	3.55	3.45	3.35	3.35
	Indeks Kedalaman Kemiskinan (poin)	0.4	0.41	0.42	0.43	0.44	0.45	0.46	0.46
	Indeks Keparahan Kemiskinan (poin)	0.08	0.08	0.07	0.06	0.05	0.04	0.03	0.03
Sasaran 7: Menurunnya Pengangguran	Tingkat pengangguran terbuka (%)	4.39	4.25	4	3.8	3.6	3.4	3.2	3.2
Tujuan 1: Meningkatkan kualitas infrastruktur	Persentase infrastruktur dalam kondisi mantap (%)	43.49	44.55	46.67	52.33	55.33	60.67	64.33	67.67
Sasaan 1: Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan	Persentase jalan dalam kondisi mantap (%)	54.32	54.32	60	63	66	70	75	75
	Persentase jembatan dalam kondisi mantap (%)	47	49	52	55	58	60	65	65
Sasaan 2: Meningkatnya kualitas jaringan air bersih	Persentase rumah tangga yang dapat mengakses air bersih (%)	55.48	55.65	56	58	60	62	64	64
Sasaan 3: Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Luas areal sawah yang terairi (%)	65	66	67	69	71	73	75	75
Sasaan 4: Meningkatnya kualitas sarana prasarana pelayanan publik	Persentase bangunan gedung negara (gedung kantor dan gedung pelayanan publik) dalam kondisi baik (%)	28	29	32	44	48	60	64	64
Sasaan 5: Meningkatnya ketersediaan jaringan komunikasi	Persentase desa yang tersambung dengan jaringan komunikasi (%)	80	85	90	92	94	96	98	98
Tujuan 2: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Persentase Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (%)	1.39	1.48	0.56	0.11	2.69	0.01	0.32	0.32
Sasaran 1: Meningkatnya pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang memperhatikan RTRW dan prinsip pembangunan berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (poin)	53.03	53.71	53.329	53.389	54.829	54.835	55.015	55.015
	Tingkat ketaatan terhadap RTRW (%)	45	46	48	57	63	69	75	75


RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan	Persentase rumah layak huni (%)	97.5	97.62	97.74	97.86	97.98	98.1	98.22	98.22
Tujuan 1: Meningkatnya investasi	Laju pertumbuhan investasi daerah (%)	4	4.6	5	5.2	5.5	5.7	6	6
Sasaran 1: Meningkatnya keamanan daerah	Indeks rasa aman (poin)	0	0	0.49	0.5	0.51	0.52	0.53	0.53
Tujuan 1: Terwujudnya pemerintahan yang bersih, akuntabel dan melayani masyarakat	Indeks Persepsi Reformasi Birokrasi (poin)	0	0	C	CC	CC	B	BB	BB
Sasaran 1: Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP (predikat)	CC	B	B	B	B	BB	BB	BB
	Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemda (predikat)	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN (poin)	0	0	99	99	99	99	99	99
Sasaran 3: Meningkatnya kualitas pelayanan pada masyarakat	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (poin)	75	76	77	79	81	83	85	85

Sumber: hasil analisis



BAB VI

STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH

6.1. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Selanjutnya, arah kebijakan pembangunan yang telah ditetapkan setiap tahun memberikan arahan konkrit bagi penentuan program-program pembangunan untuk menterjemahkan strategi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian dan arti penting strategi dan arah kebijakan dalam perencanaan pembangunan jangka menengah, maka strategi dan arah kebijakan RPJMD Kabupaten Tapin untuk periode lima tahun ke depan disajikan pada Tabel 6.1 berikut ini.



Tabel 6.1.
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
Kabupaten Tapin 2018-2023

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN
VISI: BERSAMA MEWUJUDKAN TAPIN MAJU, SEJAHTERA DAN AGAMIS				
Misi 1: Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing				
1.1. Meningkatkan kualitas SDM Kabupaten Tapin	1.1.1 Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan	Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat	Penerapan jenis pelayanan dasar PAUD, dasar dan kesetaraan.	2021-2023
	1.1.2 Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan	2021-2023
			Penerapan jenis pelayanan dasar kesehatan	2021-2023
	1.1.3 Meningkatnya daya beli Masyarakat		Peningkatan kualitas hidup sosial dan spiritual masyarakat	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta manajemen pelayanan kesehatan
		Pengembangan kebijakan pemerintah daerah yang mendorong daya beli masyarakat		2021-2023
	1.1.4 Meningkatnya kualitas kehidupan sosial keagamaan	Peningkatan kualitas hidup sosial dan spiritual masyarakat	Peningkatan pembinaan keagamaan	2021-2023
			Pembinaan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air	2021-2023
	1.1.5 Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan gender	Pengarutamaan gender dalam pembangunan	Peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan di berbagai bidang pembangunan	2021-2023
			Peningkatan akses semua anak terhadap pelayanan yang berkualitas dalam rangka mendukung tumbuh kembang dan kelangsungan hidup	2021-2023
			Peningkatan perlindungan perempuan dan anak	2021-2023
Misi 2: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkualitas berbasis agribisnis dan pariwisata yang dimulai dari desa				
2.1. Meningkatnya kemandirian dan	2.1.1. Meningkatnya Sektor Agribisnis	Pengembangan agribisnis dan pariwisata berdaya	Pengembangan sektor yang berdaya ungkit bagi perekonomian daerah	2019-2023



TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN
VISI: BERSAMA MEWUJUDKAN TAPIN MAJU, SEJAHTERA DAN AGAMIS				
pemerataan ekonomi daerah		saing		
	2.1.2. Meningkatnya Sektor Pariwisata		Peningkatan penataan destinasi/obyek dan promosi pariwisata	2019-2023
	2.1.3. Meningkatnya Sektor Koperasi dan UKM	Pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan usaha mikro	Peningkatan kapasitas dan peran koperasi dan usaha mikro	2019-2023
			Pengembangan sistem kemitraan koperasi dan usaha mikro dengan sektor unggulan daerah	2019-2023
	2.1.4. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa	Peningkatan pembangunan desa secara partisipatif	Peningkatan pembinaan dan keberdayaan masyarakat desa	2019-2023
	2.1.5. Meningkatnya kemandirian pangan daerah	Peningkatan kemandirian pangan	Peningkatan ketersediaan dan distribusi pangan berkelanjutan yang aman	2019-2023
	2.1.6. Menurunnya Kemiskinan	Percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	Peningkatan kapasitas dan keterampilan angkatan kerja untuk memenuhi kebutuhan lapangan kerja	2019-2023
	2.1.7. Menurunnya Pengangguran		Peningkatan rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan penanganan PMKS	2019-2023
Misi 3: Memantapkan pengelolaan infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan				
3.1. Meningkatkan kualitas infrastruktur	3.1.1. Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan	Peningkatan cakupan dan kualitas infrastruktur dasar yang memadai	Peningkatan kualitas pelayanan transportasi	2019-2023
				2019-2023
			2019-2023	
	3.1.2. Meningkatnya kualitas jaringan air bersih		Peningkatan pemenuhan kebutuhan air bersih dan penanganan limbah domestik	2019-2023
	3.1.3. Meningkatnya kualitas jaringan irigasi		Peningkatan cakupan layanan irigasi untuk pertanian	2019-2023
	3.1.4. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pelayanan publik		Peningkatan kualitas gedung kantor dan gedung pelayanan publik	2019-2023

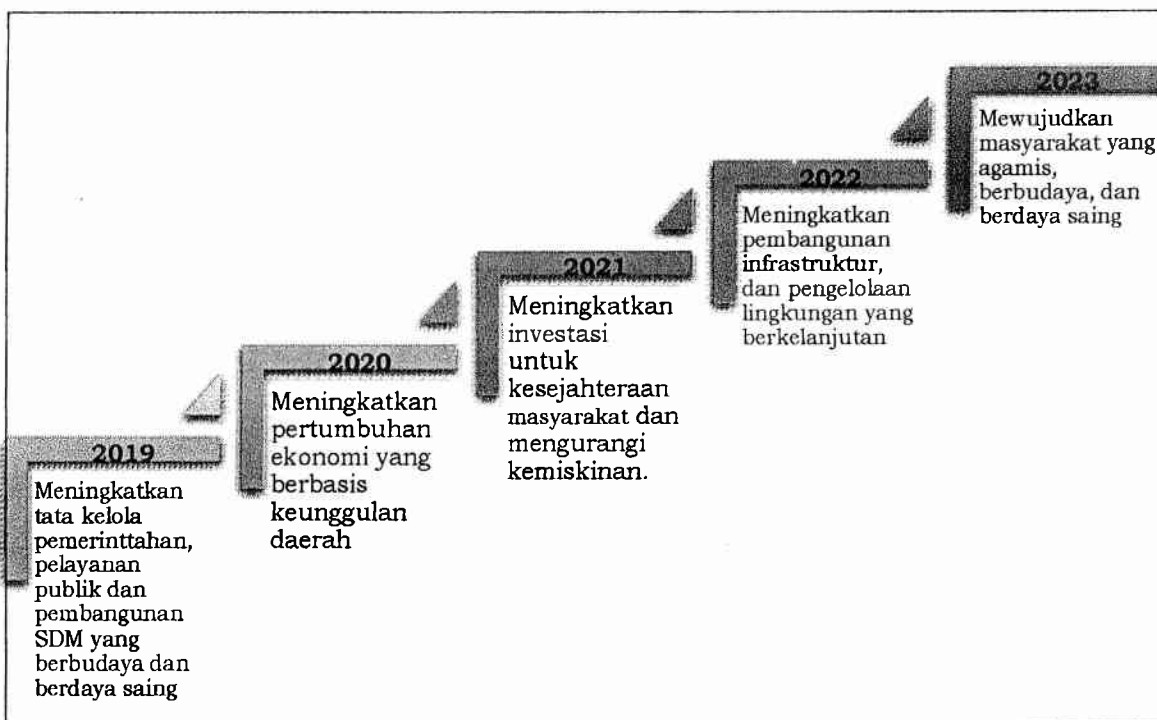


TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN
VISI: BERSAMA MEWUJUDKAN TAPIN MAJU, SEJAHTERA DAN AGAMIS				
	3.1.5. Meningkatnya ketersediaan jaringan komunikasi		Peningkatan cakupan layanan jaringan komunikasi	2019-2023
3.2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	3.2.1. Meningkatnya pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang memperhatikan RTRW dan prinsip pembangunan berkelanjutan	Peningkatan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan	Pengendalian dan pengawasan pencemaran dan kerusakan lingkungan	2021-2023
			Penerapan instrumen pengendalian RTRW	2019-2023
	Meningkatnya kualitas lingkungan perumahan		Peningkatan perumahan yang layak huni	2019-2023
Misi 4: Mewujudkan iklim investasi yang kondusif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat				
4.1. Meningkatnya investasi	4.1.1. Meningkatnya keamanan daerah	Peningkatan daya tarik investasi daerah	Peningkatan pemberian kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha	2019-2023
			Peningkatan keamanan dan ketertiban wilayah	2019-2023
Misi 5: Mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government)				
5.1. Terwujudnya pemerintahan yang bersih, akuntabel dan melayani masyarakat	5.1.1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Peningkatan penetapan reformasi birokrasi dan pelayanan publik prima	Peningkatan kualitas perencanaan dan pengawasan pembangunan daerah	2019-2022
			Penerapan sistem akuntabilitas kinerja dan pengelolaan keuangan dan aset dengan baik	2019-2022
			Penguatan kelembagaan dan manajemen pelayanan	2019-2022
	5.1.2. Meningkatnya kualitas ASN		Pengembangan kapasitas aparatur	2019-2022
	5.1.3. Meningkatnya kualitas pelayanan pada masyarakat		Peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	2019-2022



Arah kebijakan merupakan suatu bentuk konkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemerintah daerah agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Selain itu, arah kebijakan pembangunan daerah juga merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama 5 (lima) tahun periode kepala daerah guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap.

Penekanan fokus atau tema setiap tahun selama periode RPJMD memiliki kesinambungan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun fokus atau tema pembangunan tahunan Kabupaten Tapin untuk 5 (lima) tahun kedepan disajikan pada gambar di bawah.



Gambar 6.1. Tema/Fokus Pembangunan Kabupaten Tapin 2019-2023

6.2. Program Pembangunan Daerah

Program pembangunan daerah adalah program strategis daerah yang dilaksanakan oleh perangkat daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD. Dengan mempertimbangkan strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan sebagai upaya pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah, maka dipilih



beberapa program perangkat daerah untuk menjadi program pembangunan daerah.

Penyajian secara sistematis dari misi, tujuan dan sasaran hingga ke program pembangunan daerah untuk pembangunan 5 (lima) tahun ke depan, ditampilkan pada Tabel 6.2. Program yang disajikan merupakan sekumpulan program prioritas pemerintah daerah Kabupaten Tapin yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah.

Lebih lanjut, program pembangunan daerah juga memuat program dalam rangka penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Sebagaimana amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018, maka dalam RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023 dimuat program untuk penerapan SPM. Hal ini disajikan pada Tabel 6.3.



Tabel 6.2
Program Pembangunan Daerah yang Disertai Pagu Indikatif
Kabupaten Tapin Tahun 2019-2023

Misi/Tujuan/Sasaran /Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Impact, Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
		2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD	
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
Misi 1: Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing					102,589,329,881		106,843,265,817		124,735,937,639		134,372,840,908		143,448,318,662		616,180,092,907	
Tujuan 1: Meningkatkan kualitas SDM Kabupaten Tapin	Indeks pembangunan manusia (poin)	68.7	68.7	69.2	102,589,329,881	69.7	106,843,265,817	70.2	124,735,937,639	70.7	134,372,840,908	71.2	143,448,318,662	71.2	616,180,092,907	
Sasaran 1: Meningkatnya aksesabilitas dan kualitas pendidikan	Rata-rata lama sekolah (poin)	7.53	7.53	7.91	30,228,456,500	8.3	31,640,440,253	8.72	36,949,628,011	9.15	39,477,305,991	9.61	42,244,182,891	9.61	180,540,013,646	
	Harapan lama sekolah (poin)	11.52	11.52	12.1		12.7		13.34		13.74		14		14		
	Rasio budaya baca (poin)	0.002665	0.002665	0.002672		0.002677		0.002679		0.002685		0.002691		0.002691		
Program:																
Program Pendidikan Anak Usia Dini	Persentase sarana dan prasarana PAUD dalam kondisi baik (%)	64%	67%	74%	882,758,500	77%	923,100,563	80%	1,078,366,078	84%	1,151,155,789	88%	1,231,161,116	88%	5,266,542,046	DINAS PENDIDIKAN
	Persentase PAUD yang terakreditasi (%)	0%	15%	30%		45%		60%		75%		90%		90%		
Program Pembinaan SD	Angka Putus Sekolah Dasar (%)	0,075%	0,039%	0,034%	20,619,402,650	0,029%	21,561,709,351	0,024%	25,188,388,864	0,019%	26,888,605,112	0,014%	28,757,363,168	0,014%	123,015,469,145	DINAS PENDIDIKAN
	Angka Mengulang Sekolah Dasar (%)	0,023%	0,021%	0,020%		0,015%		0,010%		0,005%		0,002%		0,002%		
	Persentase sekolah yang terakreditasi jenjang SD	72%	90%	82%		95%		100%		100%		100%		100%		


RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023

Misi/Tujuan/Sasaran /Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Impact, Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
	Persentase sekolah yang melaksanakan program pembangunan karakter jenjang SD (%)	78%	89%	90%		91%		92%		93%		94%		94%		
Program Pembinaan SMP	Angka Putus Sekolah Menengah Pertama (%)	0,43%	0,40%	0,38%	7,315,40 4,450	0,30%	7,649,71 8,433	0,25%	8,936,40 1,074	0,20%	9,539,60 8,146	0%	10,202,6 10,913	0%	43,643,7 43,016	DINAS PENDIDIKAN
	Angka Mengulang Sekolah Menengah Pertama (%)	1,29%	1,31%	1,12%		1,01%		0,72%		0,33%		0%		0%		
	Persentase sekolah yang terakreditasi jenjang SMP	62%	63%	70%		80%		90%		95%		100%		100%		
	Persentase sekolah yang melaksanakan program pembangunan karakter jenjang SMP (%)	72,89%	73,07%	76,92%		84,60%		92,31 %		96,15%		100%		100%		
Program Pendidikan Non Formal	Persentase Warga negara usia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 18 yang mengikuti program Pendidikan Non Formal (%)	0,0049%	0,0050%	0,0051%	752,533, 900	0,0053 %	786,924, 699	0,0055 %	919,285, 434	0,0057 %	981,337, 200	0,0059 %	1,049,54 0,136	0,0060 %	4,489,62 1,369	DINAS PENDIDIKAN
	Persentase pendidikan non formal yang terakreditasi (%)		7,69%	19,20%		30,70%		42,30 %		57,60%		76,90 %		76,90 %		
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV (%)	74%	74%	79%	446,022, 000	84%	466,405, 205	89%	544,854, 561	94%	581,632, 244	100%	622,055, 685	100%	2,660,96 9,695	DINAS PENDIDIKAN
	Persentase pemenuhan jumlah guru pada satuan pendidikan SD dan SMP (%)	82,15%	82,15%	85,70%		89,25%		92,80 %		96,35%		100%		100%		
Program Pelayanan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	Persentase Perpustakaan yang dapat diakses pemustaka (%)	3,98%		3,98%	95,200,0 00	4,48%	119,000, 000	4,97%	148,750, 000	5,47%	185,937, 500	5,97%	232,421, 875	5,97%	781,309, 375	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN



RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023

Misi/Tujuan/Sasaran /Program /Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Impact, Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Program Pengembangan Budaya Baca & Pembinaan Perpustakaan	Persentase peningkatan Perpustakaan yang aktif sesuai SNP (%)	30%	33.33%	100%	117,135,000	100%	133,582,000	50%	133,582,000	33.33%	149,030,000	25%	149,030,000	25%	682,359,000	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
	Persentase peningkatan tenaga pengelola Perpustakaan yang terampil	30%	33.33%	100%		100%		50%		33.33%		25%		25%		
	Persentase peningkatan jumlah koleksi bahan perpustakaan (%)	4.17%	0	3.84%		4.23%		4.06%		4.39%		4.20%		4.20%		
Sasaran 2: Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (poin)	69.72	69.72	70.42	67,875,050,516	71.12	68,997,768,128	71.83	81,560,641,383	72.55	87,411,416,231	73.28	93,879,838,855	73.28	403,915,115,114	
Program:																
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Puskesmas yang terakreditasi madya (%)	76,25	82,28	100	762,309,600	100	820,220,000	100	861,234,000	100	733,267,000	100	931,746,000	100	4,108,776,600	DINAS KESEHATAN
Program Bebas Berobat	Persentase masyarakat miskin yang memperoleh pelayanan kesehatan (%)	79,54	95,89	100	13,069,000,000	100	18,069,000,000	100	23,069,000,000	100	23,412,500,000	100	23,412,500,000	100	101,032,000,000	DINAS KESEHATAN
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase pelayanan gizi masyarakat (%)	58,13	89,72	100	40,798,000	82	716,080,000	86	733,580,000	90	751,080,000	92	766,580,000	92	3,008,118,000	DINAS KESEHATAN
Program Kesehatan Keluarga	Persentase peningkatan kesehatan ibu bayi baru lahir dan anak balita (KIBLA, KESPRO LANSIA) (%)	31,17	86,12	100	148,300,000	54	557,750,000	63	562,750,000	72	567,750,000	81	562,750,000	81	2,399,300,000	DINAS KESEHATAN
Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan Rumah Tangga (%)	78,04	92,14	43.00	335,185,000	47.00	624,885,000	50.00	641,725,000	55.00	659,405,000	60.00	667,925,000	60.00	2,929,125,000	DINAS KESEHATAN


RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023

Misi/Tujuan/Sasaran /Program /Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Impact, Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase masyarakat yang terlayani sesuai standar pelayanan penyakit menular dan tidak menular (%)	81,09	84,88	92,5	889,969,000	100	954,467,450	100	1,002,190,823	100	1,052,300,366	100	1,104,915,383	100	5,003,843,022	DINAS KESEHATAN
Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Persentase masyarakat yang terlayani sesuai standar pelayanan penyakit menular dan tidak menular (%)	47,34	92,61	100	17,195,778,734	100	11,039,498,153	100	12,479,355,857	100	15,085,649,156	100	18,036,456,732	100	73,836,738,632	DINAS KESEHATAN
Program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Persentase kelahiran total (TFR) per WUS (15-49 tahun) (%)	2	2,05	2,11	1,159,250,000	2,1	1,326,598,750	2,09	1,424,269,938	2,08	1,535,753,434	2,07	1,679,099,356	2,07	7,124,971,478	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Program upaya kesehatan masyarakat	Persentase penyediaan jasa kebersihan, keamanan, pemeliharaan (%)	71,43	71,43	77,14	723,600,000									85	4,914,000,000	RSUD DATU SANGGUL
Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	Persentase sarana dan prasarana RS sesuai standar (%)	39,54	50	59,55	4,517,987,776	68,64	4,724,310,305	77,27	5,518,759,327	86,82	5,891,431,700	92,72	6,300,614,945	92,72	26,953,104,052	RSUD DATU SANGGUL
Program penyelenggaraan BLUD RSUD Datu Sanggul	Indeks Kinerja keuangan, operasional, mutu pelayanan dan pemanfaatan bagi masyarakat (nilai)	A	A	A	29,032,872,406	A	30,164,958,471	A	35,267,776,438	A	37,722,279,575	A	40,417,251,440	A	172,605,138,329	RSUD DATU SANGGUL
Sasaran 3: Meningkatnya daya beli Masyarakat	Pengeluaran per kapita (Rp)	11.417.450	11.417.450	11.760.000	502.064.241	12.112.800	524.991.962	12.746.150	613.275.611	12.850.450	654.689.063	13.235.950	700.159.809	13.235.950	2.995.180,686	
Program Perumusan Kebijakan Perekonomian	- Persentase BUMD yang sehat dan profitable (%)	80	80	85	502,064,241	90	524,991,962	95	613,275,611	100	654,689,063	100	700,159,809	100	2,995,180,686	Bagian Ekonomi dan Pembangunan, Sekretariat Daerah



Misi/Tujuan/Sasaran/Program/Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Impact, Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
	- Persentase kesepakatan kerjasama (MoU) dibidang perekonomian yang difasilitasi	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
Sasaran 4: Meningkatnya kualitas kehidupan sosial keagamaan	Persentase potensi kasus/kejadian konflik yang diselesaikan (%)	75	78	80	3,193,42 5,425	80	4,367,68 9,759	85	4,283,77 9,353	80	5,347,95 5,016	86.67	4,902,01 5,045	86.67	22,094,8 64,598	
Program:																
Program Pembinaan Kehidupan Beragama Untuk Meningkatkan Iman Dan Taqwa	Persentase kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara efektif dan akuntabel (%)	40.38	53.84	65	3,014.69 0,425	68	4,104,55 4,759	71	3,970,50 4,353	74	4,987,19 5,016	77	4,533,01 5,045	77	20,609,9 59,598	Bagian Kesejahteraan Masyarakat, Sekretariat Daerah
Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase kehadiran masyarakat yang diundang dalam mengikuti Sosialisasi Wawasan Kebangsaan (%)	40	50	80	51,350,0 00	80	99,400,0 00	80	115,350, 000	80	129,450, 000	80	132,500, 000	80	528,050, 000	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Program Pemeliharaan Kamtibmas	Persentase kasus/kejadian potensi konflik yang ditangani (%)	80	80	80	65,735,0 00	80	86,585,0 00	80	93,725,0 00	80	122,310, 000	80	124,000, 000	80	492,355, 000	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Program Peningkatan dan Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase Ormas yang terdata (%)	100	100	80	61,650,0 00	85	77,150,0 00	85	104,200, 000	90	109,000, 000	90	112,500, 000	90	464,500, 000	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Sasaran 5: Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan gender	Indeks Pembangunan Gender (IPG) (poin)	83.87	83.87	84.54	790,333, 200	84.73	1,312,37 5,715	84.92	1,328,61 3,282	85.11	1,481,47 4,606	85.3	1,722,12 2,061	85.3	6,634,91 8,864	
	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (poin)	72.99	72.99	73.17		73.25		73.32		73.39		73.47		73.47		



Misi/Tujuan/Sasaran /Program /Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Impact, Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Program:																
Program Perlindungan Hak Perempuan	Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan yang ditindaklanjuti (%)	94	90	90	120,120,000	90	236,920,605	90	260,612,665	90	286,673,931	90	315,341,323	90	1,219,668,524	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
Program Perlindungan Khusus Anak	Persentase kasus kekerasan terhadap anak yang ditindaklanjuti (%)	94	90	90	51,710,100	90	179,295,605	90	192,225,165	90	231,447,681	90	247,092,448	90	901,770,999	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
Program Kualitas Hidup Perempuan	- Persentase Analisis Responsif Gender (ARG) pada belanja langsung APBD (%)	2	0.01	2,1	454,228,100	2,2	476,939,505	2,3	524,633,452	2,4	577,096,794	2,5	634,806,470	2,5	2,667,704,321	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
	- Persentase perempuan yang terlibat di pemerintahan daerah (%)	51.6	52	53		54		55		56		57		57		
	- Persentase pelaku usaha rumahan perempuan (%)	13	15	17		18		19		20		22		22		
Program Pemenuhan Hak Anak	Persentase Kecamatan Layak Anak yang dikembangkan (%)	8.33	8.33	8.3	164,275,000	8.3	419,220,000	8.3	351,142,000	8.3	386,256,200	8.3	524,881,820	8.3	1,845,775,020	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
	Persentase Sekolah Ramah Anak (SRA) yang dikembangkan (%)	1.69	1.69	1.69		1.69		1.69		1.69		1.69		1.69		



RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023

Misi/Tujuan/Sasaran /Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Impact, Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
		2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD			
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
	Persentase Puskesmas Ramah Anak (PRA) yang dikembangkan (%)	8	8	8.33		7.69		7.69		7.69		7.69		7.69			
	Persentase Gugus Tugas KLA yang aktif dalam pencapaian KLA (%)	75	75	75		50		50		50		50		50			
	Persentase Forum Anak Daerah yang aktif sebagai pelopor dalam pembangunan (%)	75	75	38.46		38.46		46.15		53.84		61.53		61.53			
Misi 2: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkualitas berbasis agribisnis dan pariwisata yang dimulai dari desa						52,303,139,441		50,309,619,240		54,451,738,567		56,743,949,202		58,458,505,772		272,266,952,222	
Tujuan 1: Meningkatkan kemandirian dan pemerataan ekonomi daerah	Laju pertumbuhan Ekonomi (%)	4.85	4.85	4.9	52,303,139,441	5	50,309,619,240	5.2	54,451,738,567	5.4	56,743,949,202	5.6	58,458,505,772	5.6	272,266,952,222		
	Indeks Gini (poin)	0.33	0.33	0.3				0.29		0.29		0.28		0.28			
	Indeks Ketimpangan Regional (poin)	0.32	0.32	0.31				0.29		0.28		0.27		0.27			
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRE) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) menurut lapangan usaha dalam juta rupiah (Rp)	5895173	6072028.2	6254189.036		6441814.707		6635069.1		6834121.2		7039144.9		7039144.9			



RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023

Misi/Tujuan/Sasaran /Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Impact, Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha dalam juta rupiah (Rp)	7433273	7656271,2	7885959,326		812253,8.105		83662,14.2		861720,0.7		88757,16.7		88757,16.7		
Sasaran 1: Meningkatnya Sektor Agrobisnis	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	21.71	21.75	22.78	19,975,933,231	23.15	20,529,170,010	23.53	22,498,674,793	23.91	23,398,136,830	24.3	24,353,520,677	24	110,755,435,541	
	Kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB (%)	2.1	2.3	2.5		2.6		2.7		2.8		2.9		3		
	Kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB (%)	1.2	1.3	1.4		1.5		1.6		1.7		1.8		2		
	Kontribusi sektor perindustrian terhadap PDRB (%)	6.99	7.03	7.2		7.4		7.6		7.8		8		8		
Program:																
Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan Berkelanjutan	- Produktivitas Padi (Ku/Ha)	48.25	48.50	49.23	5,974,014,614	49.97	6,018,494,849	50.72	6,189,766,883	51.48	6,270,109,805	52.25	6,358,323,957	52.25	30,810,710,108	DINAS PERTANIAN
	- Produktivitas Jagung (Ku/Ha)	46.75	47.33	48.04	-	48.76	-	49.49	-	50.23	-	50.99	-	50.99	-	
	- Produktivitas Kedelai (Ku/Ha)	8.76	9.05	9.19	-	9.32	-	9.46	-	9.61	-	9.75	-	9.75	-	
	- Luas Panen Padi (Ha)	75,302	78,966.39	79,899.98		80,844.61		81,800.41		82,767.51		83,746.04		48802.96		
	- Luas Panen Jagung (Ha)	1,038	1,691.11	1,749.42		1,809.74		1,872.15		1,936.71		2,003.49		11062.61		
	- Luas Panen Kedelai (Ha)	77	104.97	108.59		112.34		116.21		120.22		124.36		686.69		